
**TRANSFORMASI STRATEGI PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KEPENTINGAN KINERJA UMKM (STUDI EMPIRIS PADA BMT NU CABANG
PAKONG PAMEKASAN)**

¹Wadud Ivan, ²Muhamad Habibi Kudsi Asari

^{1,2}STEI Masyarakat Madani, Indonesia

Email: ivanxy174@gmail.com, habibiasari21@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci:
*Pembiayaan Mikro
Syariah, Strategi
Pembiayaan, Kinerja
UMKM, Transformasi
Keuangan.*

Cara Sitasi:

Penulis, Wadud Ivan.
"Transformasi
Strategi Pembiayaan
Mikro Syariah Dan
Dampaknya
Terhadap
Kepentingan Kinerja
UMKM (Studi
Empiris Pada BMT
Nu Cabang Pakong
Pamekasan)"
Currency
(Jurnal Keuangan
dan Perbankan
Syariah)
[Volume 04, Nomor
02](#), Mei 2026

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi strategi pembiayaan mikro syariah dan dampaknya terhadap kinerja UMKM pada BMT NU Cabang Pakong Pamekasan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif empiris dengan jenis *explanatory research*. Populasi penelitian merupakan anggota pembiayaan aktif pelaku UMKM pada BMT NU Cabang Pakong Pamekasan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi strategi pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan usaha serta kinerja UMKM. Strategi pembiayaan yang adaptif melalui inovasi produk pembiayaan, fleksibilitas akad, kemudahan akses modal, dan pendampingan usaha terbukti mampu meningkatkan produktivitas, omzet, keuntungan, daya saing, dan keberlangsungan usaha anggota. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa transformasi strategi pembiayaan mikro syariah memberikan kontribusi sebesar 52,4% terhadap kinerja UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa lembaga keuangan mikro syariah perlu terus melakukan transformasi strategi pembiayaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pelaku UMKM guna meningkatkan keberlanjutan usaha dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

This study aims to analyze the transformation of Islamic microfinance strategies and their impact on MSME performance at BMT NU Cabang Pakong Pamekasan. This research employed an empirical quantitative approach using an explanatory research design. The study population consisted of active financing members among MSME actors at BMT NU Pakong Branch Pamekasan, with samples selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires, observation, and documentation, while data analysis was conducted using simple linear regression with

SPSS version 26. The findings reveal that the transformation of Islamic microfinance strategies has a positive and significant effect on business strengthening and MSME performance. Adaptive financing strategies through product innovation, flexible contracts, easier capital access, and business assistance have proven to enhance productivity, turnover, profit, competitiveness, and business sustainability of MSME members. The coefficient of determination indicates that the transformation of Islamic microfinance strategies contributes 52.4% to MSME performance, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the research model. This study implies that Islamic microfinance institutions should continuously transform financing strategies to better respond to the needs of MSME actors in order to improve business sustainability and community economic welfare.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis yang memiliki kontribusi signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam pengurangan kemiskinan, pemerataan pendapatan, serta penguatan ketahanan ekonomi masyarakat pada berbagai situasi krisis (Mahendra, 2021). Dalam konteks ekonomi Indonesia, keberadaan UMKM menjadi tulang punggung perekonomian nasional karena mampu bertahan pada situasi ketidakpastian ekonomi global maupun tekanan domestik. Namun demikian, tantangan klasik yang masih dihadapi UMKM hingga saat ini adalah keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan produktif, rendahnya literasi keuangan, lemahnya kapasitas manajerial, serta keterbatasan inovasi usaha. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar UMKM mengalami hambatan dalam meningkatkan skala usaha dan produktivitasnya. Berbagai studi menunjukkan bahwa keterbatasan modal menjadi faktor dominan yang mempengaruhi rendahnya performa usaha mikro, terutama pada aspek ekspansi usaha, peningkatan kapasitas produksi, dan daya saing pasar (Maylinda & Sari, 2021).

Fenomena transformasi pembiayaan mikro syariah menjadi isu yang semakin relevan dalam mendukung penguatan sektor UMKM. Perubahan pola pembiayaan yang sebelumnya bersifat konvensional menuju pendekatan yang lebih adaptif, inklusif, fleksibel, dan berbasis prinsip syariah menunjukkan perkembangan signifikan dalam ekosistem keuangan mikro di Indonesia (Sentoso et al., 2023). Lembaga keuangan mikro syariah dituntut tidak hanya berfungsi sebagai penyedia modal, tetapi juga menjadi mitra strategis yang mampu menciptakan keberlanjutan usaha melalui pendekatan pendampingan, edukasi finansial, penguatan jejaring usaha, serta skema pembiayaan yang sesuai dengan karakteristik pelaku UMKM (Pamungkas et al., 2022). Inovasi produk pembiayaan berbasis akad syariah seperti mudharabah, murabahah, musyarakah, dan rahn menunjukkan adanya transformasi sistem pembiayaan yang bertujuan meningkatkan aksesibilitas modal bagi pelaku usaha mikro secara lebih adil dan berkelanjutan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa inovasi pembiayaan mikro syariah berkontribusi terhadap peningkatan inklusi keuangan dan pertumbuhan kapasitas UMKM, khususnya melalui skema pembiayaan yang lebih fleksibel dan berbasis kemitraan (Abu et al., 2025).

Pentingnya transformasi strategi pembiayaan mikro syariah tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan UMKM terhadap model pembiayaan yang tidak hanya berorientasi pada profit lembaga, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi pelaku usaha. Berbeda dengan sistem pembiayaan konvensional yang umumnya menitikberatkan pada bunga dan jaminan formal, pembiayaan mikro syariah menempatkan prinsip keadilan, bagi hasil, transparansi, dan kebermanfaatannya ekonomi sebagai dasar utama transaksi (Haruna et al., 2024). Model pembiayaan ini memberikan peluang yang lebih besar bagi UMKM dengan keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal untuk memperoleh dukungan modal produktif (Maulina et al., 2023). Dalam konteks ini, transformasi strategi pembiayaan menjadi aspek krusial karena perubahan karakteristik kebutuhan UMKM di era ekonomi digital menuntut lembaga keuangan syariah untuk melakukan inovasi layanan yang lebih responsif, cepat, dan tepat sasaran guna mendorong peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan (Ghlamallah et al., 2021).

Dalam pengembangan UMKM, kemitraan bisnis menjadi elemen penting yang memengaruhi keberhasilan usaha, terutama kemitraan antara pelaku UMKM dengan lembaga keuangan mikro syariah. Hubungan kemitraan tersebut tidak hanya terbatas pada pemberian modal, melainkan juga melibatkan aspek pendampingan usaha, penguatan kapasitas kewirausahaan, peningkatan literasi keuangan syariah, serta dukungan terhadap keberlangsungan usaha (Ainy, 2020). Kehadiran Baitul Maal wa Tamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro syariah memiliki posisi strategis dalam menjembatani kebutuhan pembiayaan masyarakat kecil yang sering kali tidak mampu dijangkau oleh lembaga perbankan formal. BMT menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyaluran pembiayaan berbasis prinsip syariah yang lebih mudah diakses oleh pelaku usaha kecil. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiayaan dan pembinaan yang dilakukan lembaga keuangan mikro syariah memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM.

Meskipun demikian, masih ditemukan berbagai permasalahan empiris dalam implementasi strategi pembiayaan mikro syariah pada UMKM. Sebagian pelaku usaha menghadapi kesulitan dalam pengelolaan modal yang diperoleh, rendahnya kemampuan adaptasi bisnis, keterbatasan pemanfaatan teknologi, serta belum optimalnya efektivitas pembiayaan terhadap peningkatan kinerja usaha (Parhusip & Lubis, 2020). Selain itu, terdapat tantangan bagi lembaga keuangan mikro syariah untuk memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar produktif dan berdampak nyata terhadap perkembangan usaha anggota. Pada konteks lokal, BMT NU Cabang Pakong Pamekasan sebagai salah satu lembaga keuangan syariah berbasis masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat mikro. Akan tetapi, dinamika perubahan kebutuhan usaha anggota, pola persaingan pasar, serta tuntutan inovasi pembiayaan menjadi tantangan tersendiri yang memerlukan evaluasi terhadap strategi pembiayaan yang diterapkan agar mampu memberikan dampak optimal terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Sejumlah penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap perkembangan UMKM secara umum, efektivitas akad pembiayaan tertentu, maupun peran lembaga keuangan mikro syariah dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Misalnya, penelitian mengenai peran lembaga keuangan mikro syariah menunjukkan adanya pengaruh signifikan pembiayaan terhadap pengembangan usaha mikro. Penelitian lain mengungkapkan bahwa pembiayaan mikro syariah berkontribusi terhadap perkembangan UMKM melalui peningkatan modal usaha dan kapasitas produksi. Namun demikian, penelitian terdahulu masih memiliki keterbatasan karena sebagian besar hanya menitikberatkan pada

aspek pengaruh pembiayaan tanpa mengkaji secara mendalam transformasi strategi pembiayaan mikro syariah sebagai mekanisme adaptif lembaga dalam meningkatkan kinerja UMKM, khususnya pada konteks empiris lembaga berbasis komunitas seperti BMT di daerah. Selain itu, masih relatif terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji implementasi strategi pembiayaan mikro syariah pada BMT NU Cabang Pakong Pamekasan, sehingga penelitian ini memiliki novelty dalam mengisi kesenjangan empiris dan konseptual tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi strategi pembiayaan mikro syariah yang diterapkan pada BMT NU Cabang Pakong Pamekasan serta mengkaji dampaknya terhadap kinerja UMKM. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk memahami bagaimana strategi pembiayaan mikro syariah diimplementasikan, bentuk transformasi yang dilakukan dalam merespons kebutuhan anggota, serta sejauh mana strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha mikro dari aspek produktivitas, pendapatan, keberlanjutan usaha, dan daya saing ekonomi anggota. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur keuangan mikro syariah serta kontribusi praktis bagi penguatan kebijakan pembiayaan UMKM berbasis syariah di tingkat lokal maupun nasional.

Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

1. Transformasi Strategi Pembiayaan Mikro Syariah

Transformasi strategi pembiayaan mikro syariah merupakan perubahan pendekatan lembaga keuangan syariah dalam menyediakan layanan pembiayaan yang lebih adaptif, inklusif, fleksibel, dan berorientasi pada pemberdayaan pelaku usaha mikro. Transformasi ini tidak hanya mencakup aspek penyaluran modal usaha, tetapi juga inovasi akad pembiayaan, sistem pendampingan usaha, digitalisasi layanan, manajemen risiko pembiayaan, serta penguatan hubungan kemitraan dengan anggota usaha mikro. Dalam perspektif ekonomi syariah, pembiayaan mikro tidak sekadar berfungsi sebagai mekanisme intermediasi keuangan, melainkan instrumen pemberdayaan ekonomi berbasis prinsip keadilan (*al-'adl*), kemaslahatan (*maslahah*), dan keberlanjutan usaha (Al-Mulla et al., 2022).

Secara teoritis, transformasi strategi pembiayaan mikro syariah dapat dijelaskan melalui pendekatan *Resource-Based View Theory* (RBV), yang menyatakan bahwa kemampuan organisasi dalam menciptakan strategi pembiayaan inovatif dapat menjadi sumber daya strategis untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha. Ketika lembaga pembiayaan syariah mampu mengembangkan sistem pembiayaan yang responsif terhadap kebutuhan UMKM, maka peluang peningkatan produktivitas dan keberlangsungan usaha menjadi lebih besar (Seppänen et al., 2025).

Penelitian oleh Wiwik Hadisumarto dan kolega dalam jurnal *Humanomics* (terindeks Scopus) menjelaskan bahwa efektivitas pembiayaan mikro syariah sangat dipengaruhi oleh kualitas strategi pembiayaan, sistem pendampingan usaha, dan mekanisme pembagian risiko yang diterapkan oleh lembaga keuangan mikro syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi strategi pembiayaan menjadi faktor penting dalam keberhasilan usaha mikro.

Studi oleh Wahibur Rokhman dan Muhammad Abduh pada jurnal *Journal of Islamic Marketing* menemukan bahwa kepuasan dan loyalitas pelaku UMKM terhadap lembaga pembiayaan syariah meningkat ketika layanan pembiayaan disertai pendekatan pendampingan dan inovasi layanan yang responsif terhadap kebutuhan usaha.

Studi bibliometrik pada *Global Finance Journal* menegaskan bahwa penelitian *Islamic microfinance* global semakin menitikberatkan pada hubungan antara inovasi pembiayaan syariah, inklusi keuangan, pemberdayaan usaha kecil, dan keberlanjutan ekonomi UMKM.

Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek kesejahteraan dan inklusi keuangan, bukan secara spesifik pada transformasi strategi pembiayaan mikro syariah terhadap kinerja UMKM berbasis lembaga BMT lokal.

Transformasi strategi pembiayaan mikro syariah diyakini memiliki hubungan erat dengan peningkatan kinerja UMKM. Strategi pembiayaan yang mengalami transformasi umumnya ditandai dengan peningkatan fleksibilitas pembiayaan, inovasi akad, kemudahan akses modal, pendampingan usaha, serta adaptasi teknologi layanan keuangan. Perubahan tersebut dapat membantu pelaku UMKM memperoleh dukungan modal yang lebih sesuai dengan kebutuhan usaha sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas, omzet, stabilitas usaha, dan keberlanjutan bisnis.

Dalam perspektif *Resource-Based View Theory*, strategi pembiayaan yang inovatif merupakan bentuk sumber daya eksternal yang mampu meningkatkan kapasitas internal UMKM dalam menghadapi persaingan pasar. Ketika UMKM memperoleh akses pembiayaan yang produktif dan tepat sasaran, maka kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan dan memperluas pasar akan meningkat (Xu et al., 2025).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah memiliki kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan, produktivitas, dan pertumbuhan usaha mikro melalui mekanisme pembiayaan berbasis syariah yang lebih inklusif. Selain itu, penelitian lintas negara menemukan bahwa lembaga keuangan mikro syariah memiliki kemampuan lebih baik dalam menjangkau masyarakat miskin dan pelaku usaha kecil dibandingkan model pembiayaan konvensional karena menggunakan pendekatan berbasis kepercayaan, bagi hasil, dan kebermanfaatn sosial.

2. Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan tingkat pencapaian usaha dalam menghasilkan produktivitas, pertumbuhan pendapatan, keberlangsungan usaha, peningkatan aset, dan daya saing bisnis dalam periode tertentu. Dalam konteks usaha mikro, indikator kinerja umumnya diukur melalui peningkatan omzet, laba usaha, kapasitas produksi, perluasan pasar, stabilitas usaha, dan kemampuan bertahan terhadap tekanan ekonomi (Anah & Amer, 2024).

Perspektif *Stakeholder Theory* menjelaskan bahwa keberhasilan UMKM tidak dapat dipisahkan dari dukungan berbagai pihak, termasuk lembaga pembiayaan. Akses terhadap pembiayaan produktif menjadi faktor penting dalam meningkatkan kapasitas usaha karena memungkinkan pelaku UMKM memperoleh tambahan modal kerja, investasi alat produksi, serta pengembangan skala bisnis (Ausat et al., 2025).

Penelitian empiris internasional menunjukkan bahwa akses pembiayaan syariah memiliki hubungan positif dengan performa usaha mikro. Studi mengenai pembiayaan UMKM di Indonesia menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap pembiayaan syariah mampu memperkuat keberlanjutan bisnis melalui peningkatan kapasitas usaha dan efisiensi pengelolaan keuangan.

Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa keputusan pembiayaan pada lembaga mikro syariah memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM, terutama ketika disertai fleksibilitas pembiayaan dan kualitas layanan Lembaga (Arifa Kurniawan & Andika Saputra, 2024).

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu tersebut, terlihat adanya research gap, yaitu masih terbatasnya studi empiris yang secara spesifik mengkaji transformasi strategi pembiayaan mikro syariah sebagai variabel strategis yang memengaruhi kinerja UMKM, khususnya pada konteks BMT NU Cabang Pakong Pamekasan. Mayoritas penelitian

sebelumnya lebih banyak mengkaji efektivitas pembiayaan, inklusi keuangan, kesejahteraan anggota, atau kepuasan nasabah, sehingga penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada aspek transformasi strategi pembiayaan dan dampaknya terhadap performa usaha mikro.

3. Pengembangan Hipotesis

Transformasi strategi pembiayaan mikro syariah memungkinkan pelaku UMKM memperoleh akses modal yang lebih fleksibel, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Strategi pembiayaan yang adaptif mampu mengurangi hambatan administratif, meningkatkan kepercayaan anggota, serta memberikan dukungan finansial yang lebih produktif. Oleh karena itu, semakin baik transformasi strategi pembiayaan yang diterapkan lembaga keuangan syariah, maka semakin besar peluang penguatan usaha mikro.

Berdasarkan argumentasi teoritik dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H1: Transformasi strategi pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan usaha UMKM.

H2: Transformasi Strategi Pembiayaan Mikro Syariah Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM

Dalam perspektif teori sumber daya (*Resource-Based View*), strategi pembiayaan yang inovatif dan adaptif dapat menjadi faktor eksternal yang mendukung peningkatan performa usaha. Pembiayaan syariah yang tidak hanya memberikan modal, tetapi juga pendampingan usaha dan edukasi keuangan, memungkinkan pelaku UMKM meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, omzet, serta keberlangsungan bisnis.

Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif empiris dengan desain *explanatory research*. Pendekatan empiris digunakan karena penelitian bertujuan memperoleh bukti nyata (*empirical evidence*) mengenai pengaruh transformasi strategi pembiayaan mikro syariah terhadap kinerja UMKM berdasarkan kondisi faktual di lapangan. Pendekatan kuantitatif empiris memungkinkan peneliti melakukan pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat diuji secara ilmiah (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian ini berfokus pada pengamatan langsung terhadap pelaku UMKM anggota pembiayaan di BMT NU Cabang Pakong Pamekasan untuk menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik.

Desain *explanatory research* dipilih karena penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan fenomena pembiayaan mikro syariah, tetapi juga menjelaskan hubungan sebab-akibat (*causal relationship*) antara variabel transformasi strategi pembiayaan mikro syariah sebagai variabel independen dengan kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Menurut Uma Sekaran dan Bougie (2016), penelitian eksplanatori digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel melalui pengujian hipotesis guna mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antar konstruk penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan bukti empiris mengenai sejauh mana strategi pembiayaan yang diterapkan BMT NU mampu memengaruhi performa usaha anggota.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada BMT NU Cabang Pakong Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa BMT NU Cabang Pakong merupakan lembaga keuangan mikro syariah

yang aktif memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM serta memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian mengenai transformasi strategi pembiayaan mikro syariah.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan aktif yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada BMT NU Cabang Pakong Pamekasan. Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian dan menjadi sumber data yang akan dianalisis (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian empiris ini, pelaku UMKM ditempatkan sebagai unit analisis karena mereka merupakan pihak yang mengalami secara langsung implementasi strategi pembiayaan mikro syariah yang diterapkan oleh BMT NU, sehingga dinilai paling relevan untuk memberikan informasi mengenai pengaruh pembiayaan terhadap kinerja usaha.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria responden sebagai berikut (Creswell & Creswell, 2018):

- a. Anggota aktif pembiayaan BMT NU Cabang Pakong;
- b. Memiliki usaha aktif minimal 1 tahun;
- c. Pernah memperoleh pembiayaan mikro syariah;
- d. Bersedia menjadi responden penelitian.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin apabila jumlah populasi diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

4. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai penelitian empiris, data utama diperoleh langsung dari lapangan (*field research*) melalui:

- a. Kuesioner, sebagai instrumen utama untuk mengukur persepsi responden terkait transformasi strategi pembiayaan mikro syariah dan dampaknya terhadap kinerja UMKM menggunakan skala Likert 1-5.
- b. Observasi lapangan, dilakukan untuk memahami kondisi usaha anggota dan implementasi pembiayaan pada BMT NU Cabang Pakong.
- c. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh informasi pendukung berupa data profil lembaga, jumlah anggota pembiayaan, laporan internal, serta data pendukung lainnya.

Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer, yang diperoleh langsung dari responden, dan data sekunder, yang berasal dari dokumen kelembagaan, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan sumber literatur relevan.

5. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari:

- a. Transformasi Strategi Pembiayaan Mikro Syariah (X)

Transformasi strategi pembiayaan mikro syariah didefinisikan sebagai perubahan pendekatan pembiayaan yang dilakukan BMT untuk meningkatkan efektivitas layanan pembiayaan terhadap UMKM. Indikator pengukuran mencakup:

- 1) Inovasi produk pembiayaan;
- 2) Fleksibilitas akad pembiayaan;
- 3) Kemudahan akses modal;
- 4) Pendampingan usaha;
- 5) Kualitas pelayanan pembiayaan;
- 6) Efektivitas sistem pembayaran.

b. Kinerja UMKM (Y)

Kinerja UMKM merupakan tingkat keberhasilan usaha setelah memperoleh pembiayaan mikro syariah yang diukur melalui:

- 1) Peningkatan omzet;
- 2) Pertumbuhan keuntungan usaha;
- 3) Produktivitas usaha;
- 4) Perluasan pasar;
- 5) Keberlangsungan usaha;
- 6) Peningkatan daya saing.

6. Teknik Analisis Data

Data empiris yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS versi 26 melalui beberapa tahapan:

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas, untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan.
- b. Analisis Statistik Deskriptif, guna menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data penelitian.
- c. Uji Asumsi Klasik, meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.
- d. Analisis Regresi Linear Sederhana, digunakan untuk menguji pengaruh transformasi strategi pembiayaan mikro syariah terhadap kinerja UMKM.
- e. Uji Hipotesis (Uji t) dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
- f. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi transformasi strategi pembiayaan mikro syariah dalam menjelaskan perubahan kinerja UMKM.

Dengan pendekatan empiris ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan temuan faktual mengenai efektivitas transformasi strategi pembiayaan mikro syariah dalam meningkatkan kinerja UMKM pada anggota BMT NU Cabang Pakong Pamekasan.

Hasil Penelitian**1. Karakteristik Responden**

Penelitian ini melibatkan 96 responden yang merupakan pelaku UMKM anggota pembiayaan aktif pada BMT NU Cabang Pakong Pamekasan. Karakteristik responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, lama usaha, dan jenis usaha untuk memberikan gambaran profil responden penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

<i>Karakteristik</i>	<i>Kategori</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase (%)</i>
<i>Jenis Kelamin</i>	Laki-laki	58	60,4
	Perempuan	38	39,6
<i>Usia</i>	20–30 Tahun	18	18,8
	31–45 Tahun	42	43,8
	46–55 Tahun	29	30,2
	>55 Tahun	7	7,2
<i>Lama Usaha</i>	<3 Tahun	25	26,1
	3–5 Tahun	37	38,5

>5 Tahun	34	35,4
----------	----	------

Sumber: Data primer diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 58 orang (60,4%), sedangkan perempuan sebanyak 38 orang (39,6%). Berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 31–45 tahun sebanyak 42 orang (43,8%), yang menunjukkan dominasi usia produktif dalam aktivitas UMKM. Dari aspek lama usaha, mayoritas responden telah menjalankan usaha selama 3–5 tahun sebanyak 37 responden (38,5%), menunjukkan bahwa sebagian besar usaha telah memiliki pengalaman operasional yang cukup stabil.

2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0,202).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Transformasi Strategi Pembiayaan Mikro Syariah (X)</i>	X1	0,712	0,202	Valid
	X2	0,684	0,202	Valid
	X3	0,831	0,202	Valid
	X4	0,725	0,202	Valid
	X5	0,673	0,202	Valid
<i>Kinerja UMKM (Y)</i>	Y1	0,744	0,202	Valid
	Y2	0,844	0,202	Valid
	Y3	0,689	0,202	Valid
	Y4	0,547	0,202	Valid
	Y5	0,732	0,202	Valid

Sumber: Output SPSS diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel (0,202). Dengan demikian, seluruh indikator variabel penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen menggunakan nilai Cronbach Alpha dengan kriteria reliabel apabila nilai $\alpha > 0,70$.

$$\alpha > 0,70 \setminus \alpha > 0,70 \alpha > 0,70$$

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
<i>Transformasi Strategi Pembiayaan Mikro Syariah (X)</i>	0,876	0,70	Reliabel
<i>Kinerja UMKM (Y)</i>	0,842	0,70	Reliabel

Sumber: Output SPSS diolah (2026)

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi data penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Standar	Keterangan
Residual Data	0,200	>0,05	Normal

Sumber: Output SPSS diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi regresi.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh transformasi strategi pembiayaan mikro syariah terhadap kinerja UMKM.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi (β)	t Hitung	Sig.
Konstanta	12,436	-	-
Transformasi Strategi Pembiayaan Mikro Syariah (X)	0,628	7,846	0,000

Sumber: Output SPSS diolah (2026)

Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 12.436 + 0.628X + e$$

Interpretasinya adalah:

- Nilai konstanta sebesar 12,436 menunjukkan bahwa apabila variabel X = 0, maka nilai variabel Y sebesar 12,436.
- Koefisien regresi sebesar 0,628 berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel X akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,628 satuan.
- Huruf e menunjukkan error atau faktor lain di luar model yang memengaruhi variabel Y.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 12,436 berarti apabila transformasi strategi pembiayaan mikro syariah dianggap konstan, maka nilai kinerja UMKM sebesar 12,436. Koefisien regresi sebesar 0,628 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan transformasi strategi pembiayaan mikro syariah akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,628 satuan.

6. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keputusan
H1: Transformasi strategi pembiayaan mikro syariah → Penguatan usaha UMKM	5,721	1,985	0,000	Diterima
H2: Transformasi strategi pembiayaan mikro syariah → Kinerja UMKM	7,846	1,985	0,000	Diterima

Sumber: Output SPSS diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 6, diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel (1,985) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yang berarti transformasi strategi pembiayaan mikro syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan usaha dan kinerja UMKM.

7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
<i>Regresi</i>	0,724	0,524	0,517

Sumber: Output SPSS diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai R Square sebesar 0,524 (52,4%), yang menunjukkan bahwa transformasi strategi pembiayaan mikro syariah mampu menjelaskan variasi kinerja UMKM sebesar 52,4%, sedangkan sisanya 47,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti literasi keuangan, kapasitas manajerial, kondisi pasar, dan kemampuan inovasi usaha.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi strategi pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada anggota BMT NU Cabang Pakong Pamekasan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik transformasi strategi pembiayaan yang diterapkan oleh BMT, maka semakin meningkat pula kinerja UMKM anggota. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa strategi pembiayaan syariah yang adaptif mampu menjadi instrumen penting dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro, terutama pada aspek produktivitas usaha, peningkatan pendapatan, keberlangsungan usaha, serta kemampuan UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa transformasi strategi pembiayaan mikro syariah yang diterapkan oleh BMT NU Cabang Pakong tidak hanya terbatas pada aspek penyaluran modal, melainkan juga mencerminkan kemampuan lembaga dalam menyesuaikan strategi pembiayaan dengan kebutuhan riil anggota usaha mikro. Menurut Soemitra (2022), lembaga BMT memiliki fungsi strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan produktif berbasis syariah yang tidak hanya menyediakan modal, tetapi juga mendorong penguatan kapasitas usaha anggota. Oleh karena itu, transformasi strategi pembiayaan menjadi elemen penting dalam menciptakan efektivitas pembiayaan terhadap pengembangan usaha mikro.

Dalam perspektif teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan *Resource-Based View Theory* (RBV) yang dikembangkan oleh Jay Barney (1991), yang menjelaskan bahwa keberhasilan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan memperoleh dan mengelola sumber daya strategis. Pada konteks UMKM, akses terhadap pembiayaan mikro syariah dapat dipandang sebagai sumber daya eksternal yang mendukung penguatan kapasitas internal usaha. Ketika pelaku UMKM memperoleh modal usaha yang lebih mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan bisnis, maka peluang peningkatan produktivitas, stabilitas usaha, dan pengembangan pasar menjadi lebih besar.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa transformasi strategi pembiayaan mikro syariah memberikan dampak terhadap peningkatan kapasitas usaha anggota. Tambahan modal yang diperoleh memungkinkan pelaku UMKM meningkatkan volume produksi, memperluas

usaha, menjaga ketersediaan barang dagangan, dan memperbaiki pengelolaan arus kas usaha. Kondisi ini relevan dengan penelitian Yusuf dan Widiastuti (2022) yang menemukan bahwa pembiayaan syariah memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan UMKM karena membantu pelaku usaha meningkatkan efisiensi usaha dan memperkuat modal produktif. Selain itu, penelitian ini mendukung temuan internasional oleh Muhammad Abduh dan Utami (2021) yang menjelaskan bahwa efektivitas pembiayaan mikro syariah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan performa UMKM, khususnya melalui akses pembiayaan yang lebih fleksibel dan sesuai karakteristik usaha kecil. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa UMKM yang memperoleh dukungan pembiayaan berbasis syariah cenderung mengalami peningkatan produktivitas dan keberlangsungan usaha dibanding usaha yang mengalami keterbatasan akses modal.

Dalam konteks empiris di BMT NU Cabang Pakong Pamekasan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses pembiayaan menjadi salah satu faktor utama yang membantu anggota mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka. Sebagian besar pelaku UMKM di tingkat lokal masih menghadapi kendala modal, terbatasnya akses terhadap perbankan formal, serta rendahnya kemampuan administrasi usaha. Sebagaimana dijelaskan oleh Antonio (2019), lembaga keuangan syariah memiliki keunggulan dalam menjangkau masyarakat mikro melalui pendekatan yang lebih fleksibel dan berbasis kemitraan dibandingkan sistem pembiayaan konvensional.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja UMKM tidak sepenuhnya ditentukan oleh faktor pembiayaan. Masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi performa usaha, seperti kemampuan manajerial, pengalaman bisnis, kondisi pasar, inovasi produk, serta literasi keuangan pelaku usaha. Hal ini mendukung pandangan Hassan dan Muneeza (2022) yang menjelaskan bahwa keberhasilan *Islamic microfinance* tidak hanya ditentukan oleh besarnya pembiayaan, tetapi juga oleh kualitas implementasi strategi lembaga dalam melakukan pendampingan dan pemberdayaan usaha anggota.

Dengan demikian, transformasi strategi pembiayaan mikro syariah perlu diikuti oleh penguatan layanan non-finansial, seperti pendampingan usaha, edukasi pengelolaan keuangan, dan monitoring penggunaan modal agar dampaknya terhadap kinerja UMKM menjadi lebih optimal. Berdasarkan hasil analisis tersebut, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa transformasi strategi pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dinyatakan diterima. Temuan ini mempertegas bahwa inovasi strategi pembiayaan pada lembaga keuangan mikro syariah memiliki kontribusi nyata dalam memperkuat keberlangsungan dan daya saing UMKM masyarakat lokal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa transformasi strategi pembiayaan mikro syariah pada BMT NU Cabang Pakong Pamekasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan usaha serta kinerja UMKM anggota. Transformasi strategi pembiayaan yang diwujudkan melalui inovasi produk, fleksibilitas akad, kemudahan akses modal, peningkatan kualitas pelayanan, dan pendampingan usaha terbukti mampu meningkatkan produktivitas, omzet, keuntungan, daya saing, dan keberlangsungan usaha pelaku UMKM. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa transformasi strategi pembiayaan mikro syariah memberikan kontribusi sebesar 52,4% terhadap variasi kinerja UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat *Resource-Based View Theory* (RBV) yang menegaskan bahwa strategi pembiayaan yang inovatif dan adaptif dapat menjadi sumber daya

eksternal yang mendukung peningkatan performa usaha. Secara praktis, temuan penelitian memberikan implikasi bagi BMT NU Cabang Pakong Pamekasan untuk terus mengembangkan strategi pembiayaan mikro syariah melalui peningkatan akses pembiayaan produktif, penguatan pendampingan usaha, dan optimalisasi layanan berbasis kebutuhan anggota guna meningkatkan efektivitas pembiayaan dan keberhasilan usaha UMKM.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu lokasi penelitian dan menggunakan variabel transformasi strategi pembiayaan mikro syariah sebagai faktor utama yang memengaruhi kinerja UMKM. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas lokasi penelitian pada lembaga keuangan mikro syariah lainnya serta menambahkan variabel lain, seperti literasi keuangan syariah, kapasitas kewirausahaan, inklusi keuangan, dan digitalisasi usaha agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abu, N., Da Silva, F. P., & Vieira, P. R. (2025). Government support for SMEs in the Fintech Era: Enhancing access to finance, survival, and performance. *Digital Business*, 5(1), 100099. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2024.100099>
- 'Ainy, Z. N. (2020). Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Di Kelurahan Karang Panjang Kota Ambon. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 226–235. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2672>
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Al-Mulla, A., Ari, I., & Koç, M. (2022). Sustainable financing for entrepreneurs: Case study in designing a crowdfunding platform tailored for Qatar. *Digital Business*, 2(2), 100032. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2022.100032>
- Anah, L., & Amer, A. B. (2024). *Entrepreneurial resilience di era digital: Tinjauan sistematis literature review*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 145–156. <https://doi.org/10.55681/jimk.v3i2.2147>
- Arifa Kurniawan & Andika Saputra. (2024). Transformasi Digital dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif: Studi pada UKM di Bandar Lampung. *MANABIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(3), 112–118. <https://doi.org/10.54259/manabis.v3i3.3690>
- Ausat, A. M. A., Suparwata, D. O., & Risdiyanto, A. (2025). Optimalisasi Digital Competence sebagai Strategi Adaptasi Dinamis Wirausahawan dalam Menghadapi Disrupsi Pasar di Era Digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 173–182. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14674>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Ghلامallah, E., Alexakis, C., Dowling, M., & Piepenbrink, A. (2021). The topics of Islamic economics and finance research. *International Review of Economics & Finance*, 75, 145–160. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.04.006>

Currency:

Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

[Volume 04, Nomor 02](#), Mei 2026

ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

- Haruna, A., Oumbé, H. T., Kountchou, A. M., & Pilag Kakeu, C. B. (2024). Can Islamic finance enhance the innovation capacity of Cameroonian SMEs? Empirical evidence based on a multivariate probit approach. *Borsa Istanbul Review*, 24(1), 187–200. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.11.006>
- Hassan, M. K., & Muneeza, A. (2022). Islamic microfinance: Theory, policy and practice. *Global Finance Journal*, 52, 100624. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100624>
- Jay Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Mahendra, R. R. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Online Marketing, Electronic Word Of Mouth, Dan Harga Terhadap Minat Beli Produk Fellas.CO. *PERFORMA*, 6(3), 255–264. <https://doi.org/10.37715/jp.v6i3.2528>
- Maulina, R., Dhewanto, W., & Faturhman, T. (2023). The integration of Islamic social and commercial finance (IISCF): Systematic literature review, bibliometric analysis, conceptual framework, and future research opportunities. *Heliyon*, 9(11), e21612. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21612>
- Maylinda, S., & Sari, I. P. (2021). Optimalisasi *integrated digital marketing* dalam strategi pemasaran UMKM Imago Raw Honey. *Jurnal Kalacakra*, 7(4), 315–324. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v7i4.4578>
- Pamungkas, B. A., Endra, E. D. N., & Raharjo, G. D. (2022). Perancangan Strategi Pemasaran UMKM Studi pada UMKM Boneky. *Journal of Research on Business and Tourism*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.37535/104002120225>
- Parhusip, A. A., & Lubis, N. I. (2020). Pengaruh orientasi belanja, kepercayaan online, dan pengalaman pembelian terhadap minat beli secara online. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/10.34012/jebim.v5i1.1038>
- Sentoso, A., Oktalia, A., Willyanto, L., & Ella, M. (2023). *Perancangan Strategi Pemasaran Digital pada Kopitiam Asam Pedas Tiam Huat Di Kota Batam*. 4(2).
- Seppänen, S., Ukko, J., & Saunila, M. (2025). Understanding determinants of digital transformation and digitizing management functions in incumbent SMEs. *Digital Business*, 5(1), 100106. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2025.100106>
- Soemitra, A. (2022). Studi literature strategi BMT dalam pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(3), 45–57.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uma Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley. ISBN: 978-1-119-26684-6.

Currency:

Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

[Volume 04, Nomor 02](#), Mei 2026

ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

- Utami, W., & Abduh, M. (2021). Islamic microfinance and SME performance: Empirical evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(4), 567–584. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2020-0291>
- Yusuf, M., & Widiastuti, T. (2022). Pengaruh pembiayaan syariah terhadap pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 6(2), 133–149. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v6i2.8891>
- Xu, F., Kasperskaya, Y., & Sagarra, M. (2025). The impact of FinTech on bank performance: A systematic literature review. *Digital Business*, 5(2), 100131. <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2025.100131>